

ARTIKEL/JURNAL

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024**

Oleh:

**NIA ASTIKA
NPM. 2203022009**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NIA ASTIKA
NPM. 2203022009

Pembimbing: Iva Faizah, M.E

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO
LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Uji Artikel**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Jemur Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Artikel yang disusun oleh:

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Artikel : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

Dinyatakan layak untuk diujikan.
Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 6 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021

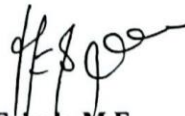
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN
EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2021-2024
Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk melaksanakan Uji Artikel yang diselenggarakan oleh Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Metro, 8 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Iva Faizah, M.E.
NIP. 199305012020122021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No. B-1520/Un-S6.5/D/PP.00.9/06/2026

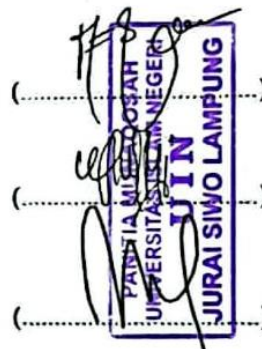
Artikel dengan Judul: "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024" disusun oleh: Nia Astika, NPM: 2203022009, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 18 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Iva Faizah, M.E

Penguji : Era Yudistira, M.Ak

Sekretaris : Upia Rosmalinda, M.E.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 196703161995031001

ABSTRAK

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2021-2024

Oleh:

Nia Astika

NPM. 2203022009

Di tengah pertumbuhan aset Bank Umum Syariah (BUS) yang signifikan periode 2021–2024, kinerja keuangan yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA) justru mengalami fluktuasi, sehingga menunjukkan bahwa ekspansi aset belum sepenuhnya diikuti oleh stabilitas profitabilitas. Kondisi tersebut semakin kompleks dengan adanya tekanan eksternal, penguatan regulasi dan transformasi digital industri perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan BUS di Indonesia. ROA digunakan sebagai proksi kinerja keuangan, *iB-VAIC™* sebagai pengukur *intellectual capital*, dan BOPO sebagai indikator efisiensi operasional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUS. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi modal intelektual dan efisiensi operasional dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan BUS di tengah dinamika industri.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah asli hasil peneltian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juli 2026

Yang menyatakan,



Nia Astika

NPM.2203022009

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."

(Q.S. At-Taubah [9]: 40)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, kekuatan, dan kesempatan sehingga karya ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan dalam kesabaran dan keteguhan. Sebagai ungkapan terimakasih, penulis mempersembahkan artikel ini untuk:

1. Orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Kasan, Almh. Ibu Tasmi, dan Ibu Warsikep. Terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, serta segala nilai kehidupan yang telah diberikan. Meskipun Bapak Kasan dan Ibu Tasmi telah lebih dahulu berpulang ke rahmatullah, cinta, didikan, dan doa yang pernah diberikan akan selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih kepada Ibu Warsikep atas perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang senantiasa mengiringi perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan karya ini.
2. Kedua kakak tersayang, Kak Ida Carinih dan Kak Nurati. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan yang tidak pernah putus. Kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berusaha, belajar, dan menyelesaikan pendidikan dengan sebaik-baiknya.
3. Dosen pembimbing dan penguji, Ibu Iva Faizah, M.E. dan Ibu Era Yudistira, M.Ak. Terima kasih atas bimbingan, ilmu, arahan, kritik, saran, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan karya ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, mengembangkan kemampuan, serta memperoleh pengalaman yang sangat berharga selama menempuh pendidikan.
5. Teman-teman seperjuangan, Elis, Yalil Yanti, Citra, Putri Secilia, dan Rezkiani Herlinda, serta sahabatku, Amanda. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, bantuan, serta berbagai cerita yang telah mewarnai perjalanan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian

menjadi bagian yang sangat berarti dalam setiap proses hingga terselesaikannya karya ini.

6. Untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan karya ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah terbaik serta pengingat untuk terus berusaha, berdoa, dan tidak pernah berhenti belajar dalam meraih impian.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Artikel ini dengan baik. Tujuan penyusunan Artikel ini adalah sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah (FEBS) untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung;
2. Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung;
3. Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jember Siwo Lampung;
4. Iva Faizah, M.E, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan guna terselenggaranya artikel ini;
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBS) serta staff Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Kritik dan saran demi perbaikan artikel ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 4 Juli 2026
Peneliti,



Nia Astika
NPM. 2203022009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN.....	2
METODE PENELITIAN	7
HASIL DAN PEMBAHASAN	8
KESIMPULAN.....	15
DAFTAR RUJUKAN.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	20

Pengaruh *Intellectual Capital* dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024

Nia Astika¹, Iva Faizah², Era Yudistira³

^{1,2}Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

³Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Surel: niaastika011@gmail.com¹, ivafaizah@metrouniv.ac.id²,

erayudistira@metrouniv.ac.id³

Abstract

Amid the significant asset growth of Islamic Commercial Banks (ICBs) during the 2021–2024 period, financial performance as proxied by Return on Assets (ROA) has instead experienced fluctuations, indicating that asset expansion has not yet been fully accompanied by stable profitability. This situation is further complicated by external pressures, strengthened regulations, and the digital transformation of the Islamic banking industry. This study aims to analyze the influence of intellectual capital and operational efficiency on the financial performance of ISBs in Indonesia. ROA is used as a proxy for financial performance, iB-VAICTM as a measure of intellectual capital, and BOPO as an indicator of operational efficiency. The study employs a quantitative approach analyzed using multiple linear regression following classical assumption tests. The results indicate that intellectual capital has a positive and significant effect on financial performance, while operational efficiency has a negative and significant effect on financial performance. Simultaneously, both variables have a significant effect on the financial performance of ICBs. These findings underscore the importance of optimizing intellectual capital and operational efficiency in maintaining the stability of ICBs financial performance amidst industry dynamics.

Keyword: Intellectual Capital, Operational Efficiency, Financial Performance

Abstrak

Di tengah pertumbuhan aset Bank Umum Syariah (BUS) yang signifikan periode 2021–2024, kinerja keuangan yang diprosikan melalui *Return on Assets* (ROA) justru mengalami fluktuasi, sehingga menunjukkan bahwa ekspansi aset belum sepenuhnya diikuti oleh stabilitas profitabilitas. Kondisi tersebut semakin kompleks dengan adanya tekanan eksternal, penguatan regulasi dan transformasi digital industri perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan BUS di Indonesia. ROA digunakan sebagai proksi kinerja keuangan, iB-VAICTM sebagai pengukur *intellectual capital*, dan BOPO sebagai indikator efisiensi operasional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BUS. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi modal intelektual dan efisiensi operasional dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan BUS di tengah dinamika industri.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dievaluasi melalui berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat menunjukkan tingkat kesehatan keuangan serta mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam suatu periode (Sari, 2021, hlm. 3). Dalam konteks ini, profitabilitas menjadi salah satu aspek penting dari kinerja keuangan yang menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan termasuk sektor perbankan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari total asetnya (Farahiyah, dkk., 2025).

Analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja bank melalui berbagai rasio keuangan. Salah satu indikator utama adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba dan digunakan sebagai proksi utama karena mampu menangkap dinamika kinerja keuangan berbasis aset dalam periode tertentu (Fitriah & Aisyah, 2026). Dengan demikian, penggunaan ROA relevan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam menjaga kinerja keuangan di tengah dinamika pertumbuhan industri perbankan, baik industri perbankan konvensional maupun syariah.

Di tengah ekspansi industri yang pesat, perbankan syariah di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas yang stabil (A. A. Dewi & Anggraeny, 2025). Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan sumber daya internal, termasuk *intellectual capital* yang diukur

melalui *Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAICTM) dan efisiensi operasional yang diukur melalui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), menjadi faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan bank (Rido dkk., 2026).

Sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 1, perkembangan ROA, iB-VAICTM dan BOPO Bank Umum Syariah selama periode penelitian memperlihatkan dinamika kinerja yang fluktuatif. Perubahan pada ketiga indikator tersebut mencerminkan variasi dalam kemampuan bank menghasilkan laba, mengelola *intellectual capital*, serta menjaga efisiensi operasional dari waktu ke waktu.

Grafik 1

Perkembangan ROA, iB-VAICTM dan BOPO Bank Umum Syariah



Sumber: Laporan Tahunan 12 Bank Umum Syariah (2024), data diolah, 2026 (ojk.go.id)

Kinerja keuangan BUS (proksi ROA) periode 2021–2024 pada data menunjukkan tren fluktuatif, dengan kenaikan signifikan sebesar 0,38% dari

angka 1,03% pada 2021 menjadi 1,41% di tahun 2022. Pada tahun 2023, ROA kembali meningkat menjadi 1,46% atau bertambah 0,05 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2024 ROA menurun menjadi 1,02% atau turun sebesar 0,44 poin persentase dari tahun 2023. Berdasarkan kriteria tingkat kesehatan bank dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011, ROA dikategorikan sangat sehat ($>1,5\%$), sehat ($1,25\% - 1,5\%$), cukup sehat ($0,5\% - <1,25\%$), kurang sehat ($0\% - <0,5\%$), dan tidak sehat ($<0\%$) (*Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011*, t.t.).

Pada tahun 2021, ROA berada dalam kategori cukup sehat. Pada tahun 2022 dan 2023, ROA meningkat sehingga masuk dalam kategori sehat, yang menunjukkan kemampuan BUS dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki semakin baik. Namun, pada tahun 2024 ROA kembali berada dalam kategori cukup sehat akibat penurunan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan BUS belum sepenuhnya stabil selama periode penelitian.

Pada periode yang sama, nilai iB-VAICTM menunjukkan dinamika yang berbeda. Nilai iB-VAICTM meningkat dari 3,10 pada tahun 2021 menjadi 3,67 pada tahun 2022 atau naik sebesar 0,57 poin. Selanjutnya, nilai tersebut menurun menjadi 2,94 pada tahun 2023 atau turun sebesar 0,73 poin, dan relatif stabil pada 2,95 di tahun 2024 dengan kenaikan tipis sebesar 0,01 poin. Menurut kategori standar, nilai $>3,00$ termasuk *top performers* (F. A. Dewi & Sudarmawan, 2022). Hal ini menunjukkan pengelolaan

modal intelektual belum sepenuhnya stabil dalam mendukung penciptaan nilai tambah secara berkelanjutan.

Pengelolaan *intellectual capital* yang baik meningkatkan kualitas SDM dan sistem internal sehingga aset dimanfaatkan lebih optimal untuk menghasilkan laba. Peningkatan iB-VAICTM mencerminkan efektivitas penciptaan nilai yang berkontribusi pada kenaikan ROA.

Sementara itu, rasio BOPO sempat membaik dengan penurunan dari 87% pada tahun 2021 menjadi 81% pada tahun 2022, kemudian kembali menurun menjadi 80% pada tahun 2023, yang berarti terjadi perbaikan efisiensi secara bertahap dalam dua tahun tersebut. Namun, pada tahun 2024 BOPO kembali meningkat menjadi 86%, naik sebesar 6 poin persentase dibandingkan tahun 2023. Dengan standar maksimum BOPO untuk BUS sebesar 85% (*Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/SEOJK.03/2022*, t.t.). Hal ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional belum konsisten dan dapat menekan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Kenaikan BOPO menandakan biaya lebih besar dibanding pendapatan sehingga laba dan ROA tertekan, sedangkan penurunan BOPO menunjukkan efisiensi yang lebih baik dan mendukung peningkatan ROA.

Di tengah fluktuasi kinerja, pertumbuhan aset perbankan syariah tetap menunjukkan ekspansi yang kuat. Aset BUS tumbuh pada tahun 2023 yaitu 594.709 miliar dan pada tahun 2024 yaitu 664.611 miliar atau tumbuh sekitar 11,75% (*Statistik Perbankan Indonesia*, t.t.). Pertumbuhan aset ini mencerminkan

meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan syariah serta peran strategis bank syariah dalam pembiayaan sektor riil, khususnya UMKM (Anggraini dkk., 2025).

Dengan demikian, pertumbuhan aset yang signifikan belum tentu mencerminkan peningkatan kualitas profitabilitas (Lina Kurniawati dkk., 2025), sehingga diperlukan pengelolaan modal intelektual dan efisiensi yang optimal agar ekspansi tersebut dapat ditransformasikan menjadi kinerja berkelanjutan (Sitorus & Fransiska, 2023).

Pada periode 2021–2024, industri perbankan syariah juga menghadapi berbagai tantangan eksternal berupa dampak lanjutan pandemi, penguatan industri yang didorong oleh kebijakan strategis melalui Masterplan Perbankan Syariah Indonesia, konsolidasi kelembagaan (Tuzzuhro dkk., 2023), percepatan transformasi digital, serta penguatan regulasi dan tata kelola (Rahmadhani & Putri, 2025). Termasuk penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 (*Peraturan OJK No. 2 Tahun 2024*, t.t.), mendorong peningkatan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan syariah. Perubahan tersebut memengaruhi struktur biaya, sistem pengawasan, dan strategi pengelolaan sumber daya. (Paramitha dkk., 2025).

Selain fenomena empiris yang terjadi pada Bank Umum Syariah, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang belum konsisten. Yusniawati dan Romdioni (2024) menemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan Ristiani dan Wahidahwati (2021) menemukan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan. Pada variabel efisiensi operasional, Nurdin dkk. (2024) membuktikan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara Wulandari dkk. (2025) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian terkait pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Selain adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, kondisi Bank Umum Syariah selama periode 2021–2024 juga menunjukkan ketidaksesuaian antara pertumbuhan aset yang terus meningkat dengan kinerja keuangan yang berfluktuasi. Pada periode yang sama, nilai *iB-VAIC™* dan BOPO juga mengalami perubahan yang tidak konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan aset belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai peran *intellectual capital* dan efisiensi operasional dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menguji kedua variabel secara terpisah dan belum banyak yang menganalisisnya secara simultan pada periode 2021–2024, yaitu masa yang ditandai konsolidasi industri, dampak lanjutan pandemi, percepatan digitalisasi, serta penguatan regulasi.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji kembali pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah pada periode tersebut guna memberikan

rekomendasi strategi bagi manajemen bank syariah serta memperkaya *literatur Islamic finance* dan manajemen perbankan syariah dengan bukti empiris yang relevan dengan dinamika industri terkini.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk menentukan seberapa efektif sebuah perusahaan menjalankan kegiatan keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku (Hutabarat, 2021, hlm. 2).

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang terdiri atas sumber daya pengetahuan dan informasi yang dimiliki perusahaan, yang berperan dalam meningkatkan daya saing serta mendukung peningkatan kinerja perusahaan (Silalahi, 2021, hlm. 1).

Metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) yang dikembangkan oleh Ante Pulic digunakan untuk mengukur efisiensi pemanfaatan *intellectual capital* dalam menciptakan nilai perusahaan. Pengukuran diawali dengan menghitung Value Added (VA), yaitu selisih antara output (OUT) berupa pendapatan dari penjualan produk dan jasa dengan input (IN) berupa seluruh biaya operasional selain biaya tenaga kerja. Dalam metode ini, biaya tenaga kerja tidak dianggap sebagai biaya, melainkan sebagai investasi karena karyawan dipandang sebagai pihak yang berperan dalam menciptakan nilai perusahaan (Ulum, 2013, hlm. 8).

VA dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu Capital Employed (CE), Human Capital (HC), dan Structural Capital (SC). Efisiensi penggunaan modal fisik diukur melalui Value Added Capital Employed

(VACA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan nilai tambah dari setiap unit modal yang digunakan. Efisiensi sumber daya manusia diukur melalui Value Added Human Capital (VAHU), yang menggambarkan kemampuan tenaga kerja dalam menciptakan nilai tambah berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk karyawan. Sementara itu, kontribusi modal struktural diukur melalui Structural Capital Value Added (STVA), yang menunjukkan peran sistem, prosedur, teknologi, dan struktur organisasi dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan (Ulum, 2013, hlm. 9).

Penelitian yang dilakukan oleh Ristiani dan Wahidahwati (2021) menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dengan *competitive advantage* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Ristiani & Wahidahwati, 2021).

H₀₁ : iB-VAICTM tidak berpengaruh terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Yusniawati dan Romdioni (2024) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. menemukan bahwa komponen *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA, meskipun tidak seluruh indikator menunjukkan signifikansi yang sama (Yusniawati & Romdioni, 2024).

H_{a1} : iB-VAICTM berpengaruh positif terhadap ROA

Efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan output melalui

penggunaan sumber daya yang paling optimal tanpa menurunkan mutu produk atau layanan yang dihasilkan (Budiman & Astuti, 2025). Efisiensi operasional merepresentasikan kemampuan organisasi dalam menyelaraskan penggunaan sumber daya dan waktu secara minimal untuk mencapai output yang diinginkan. Dengan memprioritaskan maksimisasi produktivitas serta reduksi pemborosan, perusahaan mampu memperkokoh daya saing sekaligus meningkatkan performa profitabilitasnya secara berkelanjutan (Sunnyoto dkk., 2024, hlm. 6).

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Faisol, dan Nurdiwati (2025) menganalisis pengaruh efisiensi operasional, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial efisiensi operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Wulandari dkk., 2025).

H_{02} : BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin et al. (2023) meneliti pengaruh Efisiensi Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. Hasil menunjukkan bahwa efisiensi membuktikan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Nurdin dkk., 2024).

H_{a2} : BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Villocino dan Kurniawati (2022) meneliti pengaruh *Intellectual Capital*, Risiko Pembiayaan, dan Efisiensi

Operasional terhadap Kinerja Keuangan BUS. menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan efisiensi operasional tidak signifikan secara parsial, namun signifikan secara simultan (Villocino & Kurniawati, 2022).

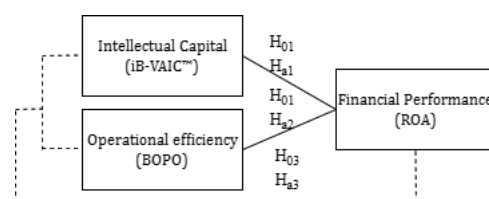
H_{a3} : iB-VAIC™ dan BOPO berpengaruh terhadap ROA

Berdasarkan uraian mengenai kinerja keuangan, *intellectual capital*, dan efisiensi operasional yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa pengelolaan modal intelektual yang baik berpotensi meningkatkan kemampuan bank dalam menciptakan nilai tambah dan memperkuat kinerja keuangan. Selain itu, efisiensi operasional yang baik mencerminkan kemampuan pengendalian biaya dan optimalisasi pendapatan yang pada akhirnya memperkuat profitabilitas serta mendorong tercapainya kinerja keuangan yang baik.

Dengan demikian, pengelolaan *intellectual capital* yang optimal dan efisiensi operasional yang baik menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan bank yang tercermin melalui peningkatan profitabilitas.

Berikut merupakan kerangka berpikir yang akan menguraikan atau menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber: data diolah, 2026 Y =
Dipublikasi pada : 30 Juni 2026

$$\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas

α = Konstanta

β_1, β_2 = Nilai koefisien variabel

X_1, X_2 = Variabel bebas

e = Error

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat karakteristik variabel yang diteliti berdasarkan data numerik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemotretan kondisi kinerja keuangan perbankan syariah serta variasinya selama periode pengamatan, tanpa melakukan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Data yang digunakan dianalisis dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran empiris mengenai *intellectual capital* dan efisiensi operasional serta kaitannya dengan kinerja keuangan (Sugiono, 2023, hlm. 18–25). Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan masing-masing bank.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi di Indonesia selama periode pengamatan, yaitu sebanyak 14 BUS. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Untari,

2018, hlm. 37). Kriteria tersebut meliputi: (1) Bank Umum Syariah yang beroperasi secara aktif selama periode 2021–2024; (2) mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap dan konsisten; serta (3) memiliki data yang diperlukan untuk perhitungan variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 5 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Dengan periode observasi selama empat tahun, total unit observasi berjumlah 80 data penelitian.

Intellectual capital diukur menggunakan metode iB-VAICTM (Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient), dengan rumus (Ulum, 2013, hlm. 15–19):

$$iB-VAICTM = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

Keterangan:

1. VA (*Value Added*), dengan rumus:

$$VA = OUT - IN$$

OUT = Pendapatan bersih kegiatan syariah

IN = Beban operasional (kecuali beban karyawan)

2. iB-VACA (*Islamic Banking-Value Added Capital Employed*), dengan rumus:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

CE = Total ekuitas

3. iB-VAHU (*Islamic Banking-Value Added Human Capital*), dengan rumus:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

HC = Beban karyawan (beban gaji)

4. iB-STVA (*Islamic Banking-Structural Capital Value Added*), dengan rumus:

$$STVA = \frac{VA-HC}{VA}$$

Efisiensi operasional diestimasi menggunakan metrik rasio BOPO dengan rumus (Febriana dkk., 2023, hlm. 157):

$$BOPO = \text{Total Biaya Operasional} / \text{Total Pendapatan Operasional} \times 100\%$$

Kinerja keuangan diproksikan melalui rasio ROA dengan rumus (Arum dkk., 2022, hlm. 34):

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh intellectual capital dan efisiensi operasional terhadap ROA (Sihabudin dkk., 2021, hlm. 59). Sebelum pengujian lebih lanjut, dilakukan analisis deskriptif.

Prosedur selanjutnya mencakup uji asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Zahriyah dkk., 2021, hlm. 70–90).

Prosedur pengujian hipotesis dalam penelitian ini mengintegrasikan uji-t untuk menganalisis kontribusi individu variabel bebas terhadap ROA, serta uji-F guna mengevaluasi pengaruh secara bersama-sama. Untuk mengukur kekuatan model dalam memprediksi variasi kinerja keuangan, digunakan nilai *Adjusted R²* sebagai indikator koefisien determinasi (Anwar & Nursan, 2025, hlm. 2–3). Seluruh pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data

penelitian yang mencakup variabel independen dan dependen.

Tabel 1 Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics				
		Minim um	Maxim um	Mean
ROA	80	,89	4,08	1,942 7
iB- VAIC TM	80	1,20	6,49	2,900 9
BOP O	80	64,64	88,70	78,24 95
Valid N (listw ise)	80			

Sumber: data diolah, 2026

Tabel tersebut menyajikan 80 unit observasi untuk periode 2021–2024, yang kemudian diikuti dengan rincian statistik deskriptif berikut ini :

1. Kinerja Keuangan (ROA) memiliki rentang nilai antara 0,89 hingga 4,08 dengan nilai rata-rata sebesar 1,94. Nilai ROA tertinggi terdapat pada Bank Mega Syariah tahun 2021, sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank BCA Syariah tahun 2021.
2. Intellectual Capital (IB-VAICTM) memiliki rentang nilai antara 1,20 sampai dengan 6,49 dengan nilai rata-rata sebesar 2,90. Nilai tertinggi terdapat pada Bank Mega Syariah tahun 2021, sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Aceh tahun 2021.
3. Efisiensi Operasional (BOPO) memiliki rentang nilai antara 64,64 hingga 88,70 dengan nilai

rata-rata sebesar 78,24. Nilai BOPO tertinggi terdapat pada Bank NTB Syariah tahun 2021, sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Mega Syariah tahun 2021.

Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian, model regresi telah memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk memastikan bahwa data residual berdistribusi secara normal sebagai prasyarat model regresi yang valid (Hajaroh & Raehanah, 2022, hlm. 96). Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam pengujian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normality Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,245926
Most Extreme Differences	Absolute	,09572
	Positive	,095
	Negative	-,051
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,072
Sig.		,065

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	,059
		Upper Bound	,071
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1335104164.			

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,072. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,072 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), dimana jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali & Kusumadewi, 2023, hlm. 65). Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	iB-VAIC TM	,564	1,772
	BOPO	,564	1,772

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2026

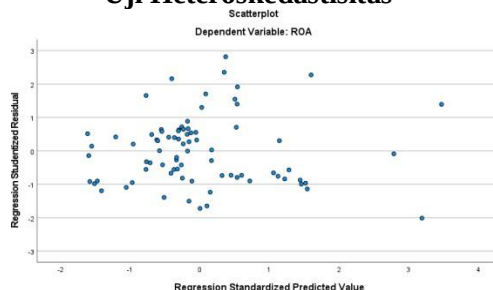
Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai tolerance sebesar 0,564 untuk masing-masing variabel, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 (Ghozali & Kusumadewi, 2023, hlm. 63) Selain itu, nilai VIF sebesar 1,772 yang berarti lebih kecil dari 10.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi (Vikalina dkk., 2022, hlm. 23). Pengujian dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan periode

sebelumnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson (DW) pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Mo del	R	R Squar e	Adjuste d R Square	Std. Error of the Estimat e	Durbin- Watson
1	,906 ^a	,821	,816	,24910	,659
a. Predictors: (Constant), BOPO, iB-VAIC TM					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 0,659, sedangkan nilai dL dan dU diperoleh dari jumlah variabel independen (K) dan jumlah observasi (N) dalam penelitian ini yaitu K : N = 2 : 80 dengan taraf signifikansi 0,05, sehingga diperoleh dL = 1,5859 dan dU = 1,6882.

Dapat dilihat bahwa nilai d lebih kecil dari dL (d < dL) (Ghozali & Kusumadewi, 2023, hlm. 64). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berada pada daerah autokorelasi positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala autokorelasi positif dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena melibatkan lebih dari satu variabel independen yaitu iB-VAICTM dan BOPO terhadap variabel dependen ROA. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Uji t	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	td. Error	Beta	
1	(Constant)	6,306	,652		9,669<,001
	iB-VAICTM	,265	,041	,410	6,386<,001
	BOP O	-,066	,007	-,582	9,065<,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 6,306 + 0,265 X_1 - 0,066 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 6,306 menunjukkan bahwa apabila variabel iB-VAICTM dan BOPO bernilai nol, maka ROA sebesar 6,306.
2. Koefisien IB-VAICTM sebesar 0,265 artinya jika iB-VAICTM meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan meningkat sebesar 0,265.
3. Koefisien BOPO sebesar -0,066 artinya jika BOPO meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA akan menurun sebesar 0,066.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam studi ini menggunakan Uji t (parsial), Uji F (simultan), dan Koefisien Determinasi.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 6

Uji t Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	td. Error	Beta	
1	(Constant)	6,306	,652		9,669<,001
	iB-VAICTM	,265	,041	,410	6,386<,001
	BOP O	-,066	,007	-,582	9,065<,001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dan jumlah observasi 80, maka nilai t tabel diperoleh dari rumus $t(\alpha/2 ; n - k - 1)$ (Baidowi dkk., 2024, hlm. 73) yaitu $t(0,05/2 ; 80 - 2 - 1) = t(0,025 ; 77)$ sebesar 1,991. Dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel iB-VAICTM memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar $6,386 > 1,991$, iB-VAICTM sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Artinya, berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Variabel BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $-9,065 < -1,991$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,915	2	10,957	176,588	0,000 ^b
	Residual	4,778	77	,062		
	Total	26,693	79			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), BOPO, iB-VAIC™						

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), jumlah observasi (n) sebanyak 80, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, diperoleh derajat kebebasan pembilang $df_1 = k = 2$ dan derajat kebebasan penyebut $df_2 = n - k - 1 = 80 - 2 - 1 = 77$ (Vikalina dkk., 2022, hlm. 40), sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,115. Diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $176,588 > 3,115$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya, iB-

VAICTM dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Paramita, 2015, hlm. 69).

Tabel 8
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,906 ^a	,821	,816	,24910	,659
a. Predictors: (Constant), BOPO, iB-VAICTM					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil Model Summary diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,816 atau 81,6% (Ghozali, 2018, hlm. 97). Hal ini menunjukkan bahwa variabel iB-VAICTM dan BOPO mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 81,6%, sedangkan sisanya sebesar 18,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pengaruh Intellectual Capital (iB-VAICTM) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi $< 0,001$ dengan nilai t hitung sebesar 6,386 yang lebih besar dari t tabel 1,991. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_{a1}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.

Peningkatan intellectual capital sebagai aset tidak berwujud tercermin melalui penguatan kualitas sumber daya manusia, efektivitas struktur organisasi, serta optimalisasi pemanfaatan pengetahuan, sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan (Mikahaya & Safitri, 2024, hlm. 34).

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai iB-VAIC™, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan.

Secara empiris, kinerja iB-VAIC™ Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2024 menunjukkan kondisi yang tinggi dan stabil, dengan nilai berada pada kisaran 3,62–3,74. Nilai ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola intellectual capital secara optimal.

Hal ini didukung oleh peningkatan pada Q1 2024 nilai OUT tercatat sebesar 5.304.645 dan IN sebesar 1.929.400, sehingga menghasilkan VA sebesar 3.375.245. Nilai CE (total ekuitas) mencapai 40.554.750 dan HC sebesar 1.172.278, sehingga diperoleh SC sebesar 2.202.967. Tingkat efisiensi yang dihasilkan tercermin dari VACA sebesar 0,083, VAHU sebesar 2,879, dan STVA sebesar 0,653, dengan nilai VAIC sebesar 3,62.

Berdasarkan kondisi tersebut, Q1 2024 mengalami kenaikan dibandingkan Q1 2023 yang memiliki VAIC sebesar 3,32, sehingga terjadi peningkatan sebesar 0,30 poin atau sekitar 9,04%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi pengelolaan modal intelektual.

Dengan demikian, kondisi ini menggambarkan bahwa peningkatan

pendapatan diiringi dengan pengendalian biaya dan pemanfaatan SDM yang optimal, sehingga bank mampu menciptakan nilai tambah secara konsisten dan memperkuat kinerja keuangan.

Hal tersebut juga tercermin dari posisi seluruh perbankan syariah yang berada pada kategori *top performance*, yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional telah berjalan secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusniawati & Romdioni (2024) yang menemukan bahwa intellectual capital berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Pengaruh Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi $< 0,001$ dengan nilai t hitung sebesar -9,065 yang lebih kecil dari -1,991. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_{a2}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa efisiensi operasional yang diproksikan dengan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Peningkatan nilai BOPO menunjukkan menurunnya tingkat efisiensi operasional, sehingga berdampak pada penurunan ROA yang dihasilkan perusahaan. Sebaliknya, ketika nilai BOPO lebih rendah, operasional bank menjadi lebih efisien dalam mengelola biaya terhadap pendapatan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai ROA (Arum dkk., 2022, hlm. 73).

Hal ini menegaskan bahwa ketika BOPO berada pada tingkat yang rendah, perusahaan mampu

mengendalikan beban operasional secara optimal, sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik.

Secara empiris, Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Q1 2024 beban operasional tercatat sebesar 3.101.678 dan pendapatan operasional sebesar 4.499.968, sehingga menghasilkan rasio BOPO sebesar 68,94. Nilai ini mencerminkan tingkat efisiensi operasional yang lebih baik karena proporsi beban terhadap pendapatan semakin menurun.

Berdasarkan kondisi tersebut, Q1 2024 mengalami penurunan BOPO dibandingkan Q1 2023 yang sebesar 69,65, sehingga terjadi penurunan sebesar 0,71 poin atau sekitar 1,02%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam mengendalikan beban operasional relatif semakin baik, sehingga efisiensi operasional meningkat dan berkontribusi terhadap penguatan kinerja keuangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perubahan BOPO memiliki keterkaitan dengan pergerakan ROA, di mana penurunan BOPO cenderung diikuti peningkatan ROA, sedangkan kenaikan BOPO diikuti penurunan ROA. Hal ini memperkuat bahwa efisiensi operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurdin dkk. (2024) yang menyatakan bahwa efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Simultan Intellectual Capital (iB-VAICTM) dan Efisiensi Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F hitung

sebesar 176,588 yang lebih besar dari F tabel 3,111. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_{a3}) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,816 menunjukkan bahwa sebesar 81,6% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan modal intelektual dan efisiensi operasional merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Secara empiris, peningkatan kinerja iB-VAICTM Bank Syariah Indonesia (BSI) berjalan searah dengan perbaikan efisiensi operasional dan efisiensi pengelolaan beban. Pada Q1 2023, nilai VAIC sebesar 3,32 diikuti pendapatan operasional sebesar 4.487.160 dan beban operasional 3.125.858, sehingga menghasilkan BOPO sebesar 69,65. Sementara itu, pada Q1 2024 nilai VAIC meningkat menjadi 3,62, diikuti pendapatan operasional sebesar 4.499.968 dan beban operasional 3.101.678, sehingga BOPO menurun menjadi 68,94.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan efisiensi pengelolaan beban berlangsung secara searah dalam mendukung penciptaan nilai tambah perusahaan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Villocino & Kurniawati (2022) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* dan efisiensi operasional secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *intellectual capital* dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar 6,386 dan nilai signifikansi $< 0,001$.
2. Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t hitung sebesar -9,065 dan nilai signifikansi $< 0,001$.
3. Intellectual Capital dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai F hitung sebesar 176,588 dan nilai signifikansi 0,000.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, W., Widyaningsih, D. A., Rohmah, R. N., & Widodo, W. (2025). *Optimalisasi Literasi dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Era Digital*. 09(03).
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Processing Data Penelitian Menggunakan Software SPSS* (1 ed.). Pustaka Bangsa.
- Arum, R. A., Wahyuni, Y., & Ristiyana, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Baidowi, Wahidaturrahmni, Kertiyan, N. M. I., & Wulandari, N. P. (2024). *Statitika Dasar Teori dan Praktik* (1 ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Budiman, F. A., & Astuti, T. R. P. (2025). Analisis Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kualitas Produk Dalam Industri Fmcg. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 6(2).
- Dewi, A. A., & Anggraeny. (2025). Profitability Of Islamic Commercial Banks: A Study Of Internal And Macroeconomic Factors. *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2).
- Dewi, F. A., & Sudarmawan, B. N. (2022). Finance Performance: Reinvestigation through Intellectual Capital and Good Corporate Governance. *Maliki Islamic Economics Journal*, 2(2), 106–122. <https://doi.org/10.18860/miec.v2i2.18358>
- Farahiyah, Y. S., Diana, N., & Hidayati, I. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023. *Warta Ekonomi*, 8(1).
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., & Permata, S. U. (2023). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Fitriah, D. M., & Aisyah, E. N. (2026). *Analisis kinerja profitabilitas Bank Aceh Syariah melalui*

- Return on Assets (ROA) periode 2020–2024.*
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. aprilia. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi* (1 ed.). Yoga pratama.
- Hajarah, S., & Raehanah. (2022). *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*. Sanabil.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Publisher.
- Lina Kurniawati, Guntur Kusuma Wardana, & Muhammad Riza Hafizi. (2025). The Effect Of Liquidity, Leverage, Capital, Efficiency, and Asset Quality On Islamic Banks Profitability In Asia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 125–140. <https://doi.org/10.32332/finansia.v8i2.10454>
- Mikahaya, S., & Safitri, J. (2024). *Intellectual Capital Terhadap Keberhasilan Finansial dan Valuasi Perusahaan Teknologi di ASEAN* (1 ed.). Penerbit Adab.
- Nurdin, R., Firdaus, V. F., & Rinaldi, R. (2024). Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosia (BEI) Periode 2019-2022. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 226–234. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4325>
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). STIE Widya Gama Lumajang.
- Paramitha, T., Anugerah, R., & Indrawati, N. (2025). Tata Kelola Syariah dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini.*, 6(2).
- Peraturan OJK No. 2 Tahun 2024. (t.t.). Diambil 2 Desember 2025, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/301674/peraturan-ojk-no-2-tahun-2024>
- Rahmadhani, C. A., & Putri, J. (2025). *Transformasi Digital Perbankan Syariah di Indonesia: Peluang dan Tantangan dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah*. 03(02).
- Rido, A., Pratama, B. C., Pramono, H., & Inayati, N. I. (2026). Profitability of Islamic Banks in Indonesia: Evidence From IC, BOPO, and Islamicity Index. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 9(2).
- Ristiani, F., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1). <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4244>
- Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan* (1 ed.). Unpri Press.
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. Pena Persada.

- Silalahi, E. M. (2021). *Buku Referensi Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity and Performance* (1 ed.). Budi Utama.
- Sitorus, R. R., & Fransiska, F. (2023). The Effect of Intellectual Capital, Operating Capacity and Intangible Asset on Firm Performance Moderation By Agency Cost. *Se*, 11(1).
- Statistik Perbankan Indonesia. (t.t.). Diambil 26 Februari 2026, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Default.aspx>
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (5 ed.). ALFABETA, cv.
- Sunyoto, Fauziannor, Hamdi, H., & Prihandono, D. E. (2024). *Manajemen Operasi untuk Wirausahawan Efisiensi dalam Bisnis Anda* (1 ed.). Media Penerbit Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. (t.t.). Diambil 4 Maret 2026, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-13-24-dpnp.aspx>
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/SEOJK.03/2022. (t.t.). Diambil 21 Juni 2026, dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penilaian-Tingkat-Kesehatan-BPR-dan-BPRS.aspx>
- Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Muhammad, Y. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2).
- Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital dengan IB-VAIC di Perbankan Syariah. *Jurnal Inferensi*, 7(1).
- Untari, D. T. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Pena Persada Redaksi. <https://osf.io/xp62v>
- Vikaliana, R., Pujiyanto, A., Mulyanti, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suhairi, & Ulfa, L. (2022). *Ragam Penelitian dengan SPSS* (2 ed.). Tahta Media Group.
- Villocino, D., & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Resiko Pembiayaan, dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (2017 – 2021). *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(3).
- Wulandari, D., Faisol, F., & Nurdiwaty, D. (2025). Pengaruh Efisiensi Operasional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2022-2024. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 2(3). <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i3.1304>
- Yusniawati, & Romdioni, A. N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 10–19.

<https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6094>

Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika* (1 ed.). Mandala Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Letter of Acceptance (LoA)

Nomor :196/LoA/JGK/VI/2026

Dewan Redaksi JGK (Jurnal Guru Kita), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan dengan ini menerangkan bahwa artikel berikut ini:

ID	: 74475
Judul	: Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024
Penulis	: ¹ Nia Astika, ² Iva Faizah, ³ Era Yudistira
Instansi	: ^{1,2} Program Studi erbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung ³ Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
E-mail	: niaastika011@gmail.com ¹ , ivafaizah@metrouniv.ac.id ² , erayudistira@metrouniv.ac.id ³

Berdasarkan hasil review dan penilaian, artikel dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di **JGK (Jurnal Guru Kita)** pada Edisi **Volume 10 | Nomor 3 | Bulan Juni 2026**. Artikel tersebut akan tersedia secara *online* di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp>. Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 Juni 2026

Pengelola Jurnal Guru Kita



Laurencia M Perangin angin, S.Pd., M.Pd.



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal



No. SK : 10/C/C3/DT.05.00/2025

Tanggal : 21 Maret 2025

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada
JGK (Jurnal Guru Kita)

EISSN : 25491288
Publisher : Universitas Negeri Medan

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 4 mulai
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 sampai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2027



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Intellectual Capital dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 8 Juni 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-512/Uñ.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NIA ASTIKA
NPM : 2203022009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203022009.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Han Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009

Data Triwulan BUS					
BANK	TRIWULAN	IB-VAICTM (X1)	BOPO (X2)	ROA (Y)	RES_1
BSI	Q1 2021	3,96	79,9	1,72	-0,30210
	Q2	2,65	79,92	1,7	-0,06685
	Q3	2,77	79,84	1,7	-0,10384
	Q4	2,71	80,46	1,61	-0,13731
	Q1 2022	2,82	75,35	1,93	-0,18149
	Q2	3,04	74,5	2,03	-0,19542
	Q3	3,05	74,02	2,08	-0,17954
	Q4	1,20	75,88	1,98	0,17308
	Q1 2023	3,32	69,65	2,48	-0,13752
	Q2	3,35	70,87	2,62	0,07455
	Q3	3,32	71,43	2,34	-0,16080
	Q4	3,41	71,27	2,35	-0,18510
	Q1 2024	3,62	68,94	2,51	-0,23343
	Q2	3,74	69,23	2,48	-0,27616
	Q3	3,72	69,83	2,47	-0,24152
	Q4	3,71	69,93	2,49	-0,21232
MEGA SYARIAH	Q1 2021	7,49	67,1	3,18	-0,44327
	Q2	5,51	66,39	3,39	-0,02059
	Q3	5,55	76,09	3,3	0,51489
	Q4	6,49	64,64	4,08	0,30864
	Q1 2022	3,69	78,44	2,83	0,69100
	Q2	3,61	76,76	2,7	0,47200
	Q3	3,74	77,32	2,57	0,34433
	Q4	3,68	77,33	2,59	0,38086
	Q1 2023	3,58	71,19	2,38	-0,20531
	Q2	3,24	73,84	2,1	-0,22160
	Q3	3,11	75,48	2	-0,17967
	Q4	2,85	76,69	1,96	-0,07155
	Q1 2024	2,58	79,62	1,72	-0,04800
	Q2	2,46	82,19	1,48	-0,08774
	Q3	2,52	82,86	1,46	-0,07967
	Q4	3,09	77,64	2,04	0,00725
BCA SYARIAH	Q1 2021	2,08	87,61	0,89	-0,22181
	Q2	2,16	87,07	0,95	-0,21838
	Q3	2,16	86,59	0,91	-0,28986
	Q4	2,42	84,78	1,12	-0,26732
	Q1 2022	2,19	87,51	0,91	-0,23746
	Q2	2,32	88,7	1,07	-0,03382
	Q3	2,42	84,09	1,2	-0,23257
	Q4	2,72	81,63	1,33	-0,34323
	Q1 2023	2,48	82,75	1,4	-0,13631
	Q2	2,66	77,24	1,52	-0,42523
	Q3	2,78	76,93	1,59	-0,40730
	Q4	2,68	78,59	1,49	-0,37200
	Q1 2024	2,56	80,19	1,56	-0,16534
	Q2	2,67	78,22	1,66	-0,22361

	Q3	2,71	80,05	1,64	-0,13419
	Q4	2,73	79,56	1,61	-0,20162
ACEH SYARIAH	Q1 2021	0,20	74,61	2,23	0,49852
	Q2	2,13	80,68	1,7	0,12054
	Q3	2,26	80,62	1,7	0,08222
	Q4	2,46	78,37	1,87	0,05177
	Q1 2022	2,47	72,29	2,39	0,17044
	Q2	2,10	79,86	1,7	0,07471
	Q3	2,25	78,03	1,94	0,15503
	Q4	2,42	76,66	2	0,08022
	Q1 2023	1,85	86,94	1,22	0,12510
	Q2	2,25	78,54	1,85	0,09847
	Q3	2,33	78,39	1,87	0,08747
	Q4	2,48	77	2,05	0,13665
	Q1 2024	1,90	83,9	1,41	0,10253
	Q2	2,16	79,69	1,81	0,15769
	Q3	2,22	79,87	1,8	0,14362
	Q4	2,45	77,44	2,01	0,13344
NTBS	Q1 2021	2,23	88	1,16	0,03409
	Q2	2,44	84,06	1,49	0,05018
	Q3	2,99	82,89	1,56	-0,10203
	Q4	2,82	82,56	1,64	0,00130
	Q1 2022	2,73	78,9	2,02	0,16511
	Q2	2,58	80,53	1,81	0,10167
	Q3	2,84	79,88	1,98	0,16027
	Q4	2,86	80,54	1,93	0,14826
	Q1 2023	3,12	76,31	2,71	0,58211
	Q2	3,11	78,4	2,41	0,42180
	Q3	3,11	78,86	2,28	0,32196
	Q4	3,01	80,09	2,07	0,21907
	Q1 2024	2,98	80,02	1,97	0,12242
	Q2	3,02	79,96	1,93	0,06790
	Q3	1,65	79,39	1,94	0,40292
	Q4	3,13	80,57	1,85	-0,00120

IB-VAICTM BUS											
		PENDAPAT AN	BEBAN		EKUITAS		GAJI				
BANK	TAHUN	OUT	IN	VA	CE	VACA	HC	VAHU	STVA(VA- HC)	STVA	VAIC
BSI	Q1 2021	5.320.764	2.172.531	3.148.233	22.497.810	0,139935087	1.001.849	3,142422661	2.146.384	0,681774189	3,96
	Q2	8.221.465	4.120.285	4.101.180	23.341.917	0,175700222	2.068.421	1,982758829	2.032.759	0,495652227	2,65
	Q3	12.206.662	6.042.289	6.164.373	24.122.079	0,255548993	3.061.940	2,013224622	3.102.433	0,503284438	2,77
	Q4	16.442.943	8.073.296	8.369.647	25.013.934	0,334599388	4.409.123	1,898256637	3.960.524	0,473200841	2,71
	Q1 2022	4.418.042	2.017.693	2.400.349	25.985.273	0,092373438	1.099.126	2,183870639	1.301.223	0,54209742	2,82
	Q2	9.121.066	4.193.092	4.927.974	26.505.811	0,185920514	2.149.352	2,292771961	2.778.622	0,563846725	3,04
	Q3	13.996.939	6.204.238	7.792.701	27.541.978	0,282939047	3.507.745	2,221569983	4.284.956	0,549867883	3,05
	Q4	18.681.237	13.709.158	4.972.079	33.505.610	0,148395418	4.849.593	1,025256965	122.486	0,024634765	1,20
	Q1 2023	5.018.161	1.956.518	3.061.643	34.992.047	0,087495396	1.169.270	2,618422606	1.892.373	0,618090679	3,32
	Q2	9.966.078	3.993.839	5.972.239	35.903.461	0,166341596	2.321.451	2,572631944	3.650.788	0,611293018	3,35
	Q3	15.112.034	5.979.944	9.132.090	37.177.504	0,245634833	3.681.897	2,480267645	5.450.193	0,596817705	3,32
	Q4	20.267.845	7.923.879	12.343.966	38.739.121	0,31864342	4.944.494	2,496507428	7.399.472	0,599440407	3,41
	Q1 2024	5.304.645	1.929.400	3.375.245	40.554.750	0,083226872	1.172.278	2,879218922	2.202.967	0,652683583	3,62
	Q2	10.654.370	3.990.121	6.664.249	41.671.254	0,159924369	2.281.819	2,920586164	4.382.430	0,65760298	3,74
	Q3	16.430.795	6.257.603	10.173.192	43.490.652	0,233916751	3.579.064	2,8424169	6.594.128	0,648186724	3,72
	Q4	22.838.965	8.639.203	14.199.762	45.041.572	0,315259023	5.143.309	2,760822264	9.056.453	0,63778907	3,71
MEGA SYARIAH	Q1 2021	319.216	63.440	255.776	1.866.561	0,137030614	39.303	6,507798387	216.473	0,846338202	7,49
	Q2	752.876	377.581	375.295	1.993.929	0,188218838	82.649	4,54082929	292.646	0,77977591	5,51
	Q3	1.143.983	577.883	566.100	1.921.562	0,294604077	126.370	4,479702461	439.730	0,776770889	5,55
	Q4	1.672.328	789.701	882.627	1.960.420	0,450223422	168.771	5,229731411	713.856	0,808785591	6,49
	Q1 2022	343.515	208.437	135.078	1.984.197	0,06807691	45.586	2,96314658	89.492	0,662520914	3,69
	Q2	394.751	131.892	262.859	2.036.355	0,129083092	92.828	2,831677942	170.031	0,646852495	3,61
	Q3	595.399	172.174	423.225	2.094.280	0,202086158	146.514	2,888631803	276.711	0,653815346	3,74
	Q4	803.311	238.177	565.134	2.236.686	0,252665774	203.111	2,782389925	362.023	0,640596743	3,68
	Q1 2023	222.607	63.314	159.293	2.354.094	0,067666372	55.716	2,859017158	103.577	0,650229451	3,58
	Q2	424.709	131.652	293.057	2.642.805	0,11088862	115.865	2,529297027	177.192	0,604633228	3,24

	Q3	626.582	202.290	424.292	2.585.860	0,164081582	179.147	2,368401369	245.145	0,577774269	3,11
	Q4	795.107	274.315	520.792	2.561.336	0,203328263	245.866	2,118194464	274.926	0,527899814	2,85
	Q1 2024	182.658	55.744	126.914	2.637.945	0,048110935	62.734	2,023049702	64.180	0,505696771	2,58
	Q2	346.588	107.052	239.536	2.670.012	0,089713454	126.158	1,898698457	113.378	0,473323425	2,46
	Q3	532.085	165.996	366.089	2.738.352	0,133689533	191.516	1,911532196	174.573	0,476859452	2,52
	Q4	811.681	227.038	584.643	2.708.880	0,215824621	253.133	2,309627745	331.510	0,567029794	3,09
BCAS	Q1 2021	124.852	72.979	51.873	2.761.099	0,018787084	31.135	1,666067127	20.738	0,399784088	2,08
	Q2	244.903	138.505	106.398	2.783.790	0,038220555	62.215	1,710166359	44.183	0,415261565	2,16
	Q3	371.460	213.588	157.872	2.802.311	0,05633636	92.995	1,697639658	64.877	0,410946843	2,16
	Q4	561.213	330.378	230.835	2.840.792	0,081257269	123.329	1,871700898	107.506	0,465726601	2,42
	Q1 2022	171.246	113.624	57.622	2.856.923	0,020169252	33.000	1,746121212	24.622	0,427302072	2,19
	Q2	325.047	198.119	126.928	8.110.021	0,015650761	68.765	1,84582273	58.163	0,458236165	2,32
	Q3	492.567	285.586	206.981	2.866.308	0,072211709	109.884	1,88363183	97.097	0,469110691	2,42
	Q4	657.868	378.376	279.492	2.930.894	0,095360665	133.283	2,096981611	146.209	0,523124097	2,72
	Q1 2023	196.917	108.422	88.495	2.964.498	0,029851597	45.220	1,956988058	43.275	0,489010679	2,48
	Q2	353.876	171.142	182.734	3.031.224	0,060283899	87.961	2,077443412	94.773	0,518639115	2,66
	Q3	539.282	254.471	284.811	3.071.628	0,092723142	132.378	2,151497983	152.433	0,535207559	2,78
	Q4	706.048	331.302	374.746	3.082.549	0,121570168	183.347	2,043916726	191.399	0,510743277	2,68
	Q1 2024	191.758	84.881	106.877	3.124.890	0,034201844	52.936	2,01898519	53.941	0,504701666	2,56
	Q2	366.743	148.196	218.547	3.166.095	0,069027303	104.964	2,082113868	113.583	0,519718871	2,67
	Q3	613.227	284.709	328.518	3.222.004	0,101960767	157.487	2,086000749	171.031	0,520613787	2,71
	Q4	776.985	333.901	443.084	3.180.784	0,139300248	213.470	2,075626552	229.614	0,518217765	2,73
ACEH	Q1 2021	446.666	335.547	111.119	2.564.658	0,043327024	167.470	0,663515854	-56.351	- 0,507122994	0,20
	Q2	902.972	276.341	626.631	2.638.880	0,237460968	406.334	1,542157437	220.297	0,351557775	2,13
	Q3	1.384.471	414.508	969.963	2.479.992	0,391115375	636.877	1,522998946	333.086	0,343400728	2,26
	Q4	1.889.387	568.461	1.320.926	2.843.682	0,464512558	818.654	1,613533923	502.272	0,380242345	2,46
	Q1 2022	501.438	157.431	344.007	2.681.880	0,12827084	183.456	1,875147174	160.551	0,466708526	2,47
	Q2	1.008.552	305.231	703.321	2.689.721	0,261484741	468.341	1,501728441	234.980	0,334100645	2,10
	Q3	1.625.728	468.691	1.157.037	3.325.641	0,347913981	748.511	1,545784898	408.526	0,353079461	2,25
	Q4	2.107.500	603.799	1.503.701	3.512.591	0,428088838	933.806	1,610292716	569.895	0,378994893	2,42
	Q1 2023	472.043	217.921	254.122	3.581.424	0,070955575	173.922	1,461126252	80.200	0,315596446	1,85

BOPO BUS				
BANK	TAHUN	PENDAPATAN	BEBAN OPERASIONAL	BOPO
BSI	Q1 2021	3.972.941	3.174.380	79,90
	Q2	7.743.626	6.188.706	79,92
	Q3	11.403.092	9.104.229	79,84
	Q4	15.513.819	12.482.419	80,46
	Q1 2022	4.136.455	3.116.819	75,35
	Q2	8.513.348	6.342.444	74,50
	Q3	13.120.755	9.711.983	74,02
	Q4	23.140.157	17.558.751	75,88
	Q1 2023	4.487.851	3.125.788	69,65
	Q2	8.911.091	6.315.290	70,87
	Q3	13.526.307	9.661.841	71,43
	Q4	18.055.806	12.868.373	71,27
	Q1 2024	4.499.098	3.101.678	68,94
	Q2	9.059.570	6.271.940	69,23
	Q3	14.086.592	9.836.667	69,83
	Q4	19.709.012	13.782.512	69,93
MEGA SYARIAH	Q1 2021	153.119	102.743	67,10
	Q2	693.222	460.230	66,39
	Q3	925.553	704.253	76,09
	Q4	1.478.144	955.472	64,64
	Q1 2022	323.844	254.023	78,44
	Q2	292.757	224.720	76,76
	Q3	412.168	318.688	77,32
	Q4	570.656	441.288	77,33
	Q1 2023	167.200	119.030	71,19
	Q2	335.207	247.517	73,84
	Q3	505.348	381.437	75,48
	Q4	678.291	520.181	76,69
	Q1 2024	148.804	118.478	79,62
	Q2	283.745	233.210	82,19
	Q3	431.465	357.512	82,86
	Q4	618.458	480.171	77,64
BCAS	Q1 2021	118.838	104.114	87,61
	Q2	230.527	200.720	87,07
	Q3	354.063	306.583	86,59
	Q4	535.158	453.707	84,78
	Q1 2022	167.551	146.624	87,51
	Q2	300.884	266.884	88,70
	Q3	470.294	395.470	84,09
	Q4	626.803	511.659	81,63
	Q1 2023	185.670	153.642	82,75
	Q2	335.452	259.103	77,24
	Q3	502.858	386.849	76,93
	Q4	654.853	514.649	78,59
	Q1 2024	171.863	137.817	80,19
	Q2	323.651	253.160	78,22

	Q3	552.400	442.196	80,05
	Q4	687.998	547.371	79,56
ACEH	Q1 2021	674.195	503.017	74,61
	Q2	846.151	682.675	80,68
	Q3	1.304.124	1.051.385	80,62
	Q4	1.769.957	1.387.115	78,37
	Q1 2022	471.555	340.887	72,29
	Q2	968.660	773.572	79,86
	Q3	1.559.915	1.217.202	78,03
	Q4	2.005.746	1.537.605	76,66
	Q1 2023	450.705	391.843	86,94
	Q2	913.332	717.331	78,54
	Q3	1.387.141	1.087.380	78,39
	Q4	1.903.744	1.465.883	77,00
	Q1 2024	451.405	378.729	83,90
	Q2	954.221	760.419	79,69
	Q3	1.484.840	1.185.942	79,87
	Q4	2.017.300	1.562.197	77,44
NTBS	Q1 2021	124.705	109.740	88,00
	Q2	252.885	212.575	84,06
	Q3	360.765	299.038	82,89
	Q4	562.517	464.414	82,56
	Q1 2022	182.905	144.312	78,90
	Q2	309.644	249.356	80,53
	Q3	482.154	385.145	79,88
	Q4	661.649	532.892	80,54
	Q1 2023	164.625	125.625	76,31
	Q2	327.730	256.940	78,40
	Q3	485.107	382.555	78,86
	Q4	648.488	519.374	80,09
	Q1 2024	165.259	132.240	80,02
	Q2	323.468	258.645	79,96
	Q3	713.272	566.267	79,39
	Q4	683.778	550.920	80,57

Aset BUS			
TAHUN	BUS (MILIAR)	UUS (MILIAR)	BPRS (JUTA)
2021	441.789	234.947	17.059
2022	531.860	250.240	20.156
2023	594.709	274.277	23.177
2024	664.611	290.652	25.031



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203022009

Semester / T A : VI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
i.	Senin 1 Desember 2025	1). Pada bagian pendahuluan lebih baik diganti dengan perkembangan jumlah perbankan (BUS, UUS, BPRS) 2). Tambahkan alasan mengapa mengambil BUS dibanding perbankan lainnya 3). Perkembangan perbankan HU didukung oleh adanya perkembangan regulasi 4). Cantumkan alasan kenapa memilih aset untuk melihat perkembangan perbankan 5). Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan aset 6). Pada kebaruan penelitian bagian menggunakan data panel, masa konsolidasi dan penelitian menggunakan Intellectual Capital dan Ropo tidak perlu 7). Rasio Aktivitas menggunakan TATO / FIXED ASSET TURN OVER 8). Jika uji bersama menggunakan MANOVA atau regresi multivariat	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203022009

Semester / T A : VI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	5 Juniat 5 Desember 2025	1). Setelah data tampilkan kalimat pengantar 2). Judul tidak boleh berdiri sendiri 3). Setelah Sumber cantakan keterangan data diolah 4). Perhatikan aturan footnote 5). Tidak semua data yang disajikan dilatar belakang 6). Ditanyakan hanya fokus membahas rasio keuangan dalam pembahasan kehilangan apa tujuan penelitian 7). unsur yang harus muncul di latar belakang 8). konteks industri perbankan syariah 9). perkembangan BUS di Indonesia 2020-2024 10). peran Bank Syariah dalam mendukung perekonomian nasional & inklusi 11). permasalahan kinerja keuangan 12). tantangan bank syariah dalam menjaga profitabilitas, efisiensi dan daya saing 13). Data dan atau tren kinerja keuangan bank 14). konsep intellectual capital, pentingnya aset tidak berwujud dalam meningkatkan daya saing 15). Relevansi intellectual capital terhadap inovasi, pelayanan dan keberlanjutan bank syariah 16). pentingnya efisiensi dalam penggunaan SPK dalam menekan biaya 17). Indikator efisiensi dan kaitannya dengan kinerja keuangan	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203022009

Semester / T A : VI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 5 Desember	• indikator efisiensi • kesenjangan penelitian : • minimnya penelitian yang secara simultan mengkaji Intellectual Capital dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan • periode 2020-2024 sebagai masa yang penuh dinamika • pentingnya hasil penelitian untuk memberikan rekomendasi strategis bagi manajemen Bank Syariah • kontribusi akademik dalam pengembangan literatur Islamic Finance dan Manajemen Perbankan Syariah	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E.
NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika
NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203022009

Semester / T A : VI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17 12 2020	1. Tambahin prosentasenya nia misalnya, aset Bus meningkat Rp441.789 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp664.611 miliar pada tahun 2024 atau meningkat sebesar 50,44%, nah yang lain juga cari prosentasenya 2. Judul gambar dan gambarnya itu usahakan tidak terpisah, sehingga pembaca nantinya tidak akan merasa kebingungan 3. Nia saya rasa ROA tidak perlu disajikan dulu, karena lebih relevan disajikan I hasil, kamu cukup menyajikan aset sebagai indikator kinerja perbankan, BOPO sebagai indikator operasional, yang belum saya temukan ada relevansi intelektual capital dengan kinerja keuangan	

Dosen Pembimbing


Iva Faizah M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,


Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI
Semester / T A : VI/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26/12/25	1. Coba ini jangan tiba-tiba peningkatan kepercayaan orang sebelumnya ga bahas peningkatan kepercayaan kamu kan bahas fungsi intermediasi, tinggal kamu boleh tulis peningkatan fungsi intermediasi perbankan syariah 2. Jangan ada spasi antara footnote 3 dan kata sebelum footnote 3. Jadi indikator yang ngukur intelektual capital itu apa 4. Ungkapin bahwa kamu itu kinerja keuangannya tidak hanya berfokus pada salah satu ratio aja 5. Coba sebutkan deskriptif kuantitatif ga? 6. Populasi dan sampelnya tolong sebutkan siapa populasi dan akhirnya siapa yang terpilih menjadi sample dengan metode sample yang digunakan	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI

NPM : 2203022009

Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	26/01 26	1. Tambahkan teori masing-masing variabel 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi variabel tersebut 3. Menilai metode apa 4. Tambahkan hipotesis 5. Tambahkan kerangka berpikir	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN RANCANGAN ARTIKEL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Prodi/Fakultas : PBS/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	09/01/2026	ACC Seminar	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: uainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	21/9/2026	1. Tambahkan alasan memakai Rasio ROA 2. Awal latar belakang membahas kinerja kemudian profitabilitas 3. Pembahasan konsisten dari ROA, IB-VAICTM, Bopo 4. Perbaiki kerangka berpikir 5. Tambahkan Ho 6. Ubah gambar ke tabel 7. koefisien determinasi pakai adjusted R square 8. Analogi IB-VAICTM dengan relevansi di dunia perbankan 9. Tambahkan penjelasan 2 relevansi kerangka dan penurunan Bopo	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E

NIP. 199305012020122021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/09 2026	1. Tambahkan perusahaan termasuk sektor perbankan pd paragraf 1 2. Industri perbankan atau konuen atau syariah pd paragraf 2 3. Tambahkan Indikator IB-VAIC dan BOPD 4. Keterangan komponen rumus IB-VAIC 5. Tambah referensi standar peraturan 6. pd pembahasan tambahkan pernyataan bahwa semua perbankan ada di pondasi top performance 7. pd fakta empiris pakai komponen (biaya operasional)	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Iva Fuzhah, M.E

NIP. 19930501 20201 22021

Nia Astika

NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ARTIKEL JURNAL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27 / 09 2026	1. perbaiki hipotesis 2. perbaiki rumus UAIC 3. tambahkan pengukuran uji multikolinearitas 4. perbaiki fakta empiris	

Dosen Pembimbing

Iva Faizah M.E.
NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika
NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	30/04 2026	1. Sederhanakan rumus 2. Rapihkan	
2.	7/5/2026	1. perbaiki rumus	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizal, M.E.
NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika
NPM. 2203022009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL JURNAL

Nama : Nia Astika
NPM : 2203022009

Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	7/5/2026.	ACC untuk simpanan syah/kan	

Dosen Pembimbing,

Iva Faizah, M.E.

NIP. 19930501 20201 22021

Mahasiswa Ybs,

Nia Astika

NPM. 2203022009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nia Astika, lahir pada tanggal 4 November 2004 di Subang. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Kasan dan Ibu Tasmi.

Pendidikan dasar ditempuh peneliti di SDN Cigugur dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016.

Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah pertama di SMPN 2 Pusakajaya dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2019. Kemudian, peneliti melanjutkan pendidikan menengah kejuruan di SMAN 1 Pusakanagara dan berhasil menamatkannya menjadi ada tahun 2022. Selanjutnya, yaitu ada tahun 2022 peneliti melanjutkan peneliti pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Jurai Siwo Lampung, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, dimulai sejak semester pertama pada Tahun 2022/2023.